

ABSTRAK

Hanum Faiqotus Silfia, *Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Seksual Narapidana Di Lapas Kelas I Semarang Tahun 2019 Dalam Perspektif Maslahat*. Semarang: Program Study Ahwal Syasiyyah Jurusan Syariah Fakulras Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) 2020.

Kebutuhan dasar haruslah terpenuhi agar manusia dapat menjalani hidupnya dengan baik dan menjaga kesehatan mental manusia. Kebutuhan seksual manusia ini telah dimiliki manusia sejak lahir, dan apabila kebutuhan seksual ini tidak terpenuhi maka akan terjadi suatu perilaku penyimpangan seksual. Namun tidak semua manusia dapat memenuhi kebutuhan seksual itu sendiri di karenakan berbagai hal. Salah satunya adalah karena sedang menjalani hukuman pidana penjara, dimana pidana penjara tersebut merupakan bentuk hukuman pidana yang menghilangkan kemerdekaan dan menempatkan terpidana di Lembaga Pemasyarakatan, secara tidak langsung pidana penjara juga merampas hak atas pemenuhan kebutuhan seksual manusia.

Walaupun begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan seksual tersebut tidak selamanya menimbulkan perilaku penyimpangan seksual. Namun juga dapat menimbulkan masalah terhadap diri manusia tersebut.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu data yang diperoleh dari interview tentang fenomena yang terjadi di masyarakat dan data – data yang diperoleh berdasarkan data – data relevan dengan penelitian.

Kata kunci: *kebutuhan seksual, narapidana, maslahat*.